

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,53% di level 6.626,87 pada perdagangan Kamis (20/1/2022). Nilai transaksi mencapai Rp 12,6 triliun dan asing net sell Rp 17 miliar di seluruh pasar. Sektor Property mengalami kenaikan 2,39%, disusul sektor ENERGY menguat 1,72%. Sementara sektor Basic Industry mengalami pelemahan 0,83% dan sektor Technology melemah 0,71%. Penguatan IHSG terpankas setelah Bank Indonesia (BI) mengumumkan kebijakan moneternya dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) periode Januari 2022. Total volume perdagangan saham di bursa kemarin mencapai 17,73 miliar saham. Top gainers LQ45 meliputi ANTM, TINS, dan MEDC. Sementara top losers LQ45 meliputi AKRA, ACES, dan ICBP.

Dari bursa global, pada perdagangan Kamis (20/1), indeks Dow Jones ditutup turun 313,26 poin atau 0,89%, indeks S&P 500 melemah 50,03 poin atau 1,10% dan indeks Nasdaq Composite ambles 186,24 poin atau 1,3%. Dengan ini, selama minggu ini Wall Street tidak pernah ditutup menghijau. Data pengangguran AS pada Kamis mengisyaratkan lonjakan omicron dapat mengganggu pemulihan ekonomi. Klaim tunjangan pengangguran untuk pekan yang berakhir 15 Januari 2022 mencapai 286.000 untuk minggu ini, level tertinggi sejak Oktober. Angka tersebut jauh di atas perkiraan Dow Jones 225.000 dan menjadi kenaikan substansial dari 231.000 minggu sebelumnya.

**News Highlight**

- Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) memutuskan mempertahankan suku bunga acuan (BI 7DRR) sebesar 3,5 persen pada Januari 2022. Begitu pula dengan tingkat suku bunga deposit facility dan bunga lending facility masing-masing tetap 2,75 persen dan 4,25 persen. BI mengatakan kebijakan ini diambil setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi di global maupun domestik. Dari sisi global, Perry menilai pemulihan ekonomi global masih berlanjut. (CNN Indonesia).
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan realisasi belanja daerah hingga akhir tahun lalu turun 2,48% dibandingkan APBD 2020 yang mencapai Rp 1.115,28 triliun. Hal tersebut dikarenakan; kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang belum optimal, penagihan kontrak oleh penyedia barang dan jasa atas proyek fisik yang cenderung dilakukan di akhir masa pekerjaan, sehingga baru bisa direalisasikan dan dicatat pada akhir tahun, kondisi politik daerah sebagai implikasi dari PILKADA, dan adanya rigiditas perubahan anggaran yang memerlukan persetujuan legislatif. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) akan mulai melakukan pengurangan penambahan likuiditas (tapering off) pada akhir kuartal I-2022. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, normalisasi likuiditas ini akan dilakukan dengan menaikkan secara bertahap Giro Wajib Minimum (GWM) rupiah untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM rupiah untuk Bank Umum Syariah (BUS), maupun Unit Usaha Syariah (UUS). (Kontan)

**Corporate Update**

- KRAS**, PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berencana untuk menambah penyertaan modal kepada entitas usahanya, yakni PT Krakatau Posco. Krakatau Posco merupakan perusahaan hasil patungan KRAS dengan POSCO, yang bergerak di bidang industri besi/baja kapasitas 3 juta metric ton. Nilai atas rencana transaksi penyertaan modal mencapai US\$ 265 juta. Dengan pelaksanaan penambahan modal, KRAS akan memperoleh 422.800 saham baru Seri B dengan nilai nominal US\$ 166. (Kontan)
- SAME**, Emiten rumah sakit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) menerima fasilitas kredit dari HSBC sebesar Rp 1 triliun. Fasilitas kredit itu akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan sejak tanggal perjanjian kredit. perjanjian fasilitas kredit telah ditandatangani oleh perseroan sebagai debitur dan HSBC sebagai kreditur pada 17 Januari 2022. Adapun PT Sarana Meditama Anugerah dan PT Elang Medika Corpora sebagai penanggung. (Kontan)
- CENT**, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) bersama anak usahanya, PT Centratama Menara Indonesia (CMI) berencana mengakuisisi PT Epid Menara AssetCo. CENT akan membeli sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp14,3 juta milik para penjual, yang merupakan 100 persen dari modal disetor dan ditempatkan Epid Menara AssetCo. Sebanyak 1.000 saham tersebut akan dibeli CENT dari PT Epid Menara HoldCo (EMH) sebanyak 999 saham dan sisanya satu saham dibeli CMI dari EPID Holdings. (Bisnis.com).

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
20 Januari 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
20 Januari 2022	Loan Growth YoY DEC	5.20%	4.73%
20 Januari 2022	Lending Facility Rate JAN	4.25%	4.25%

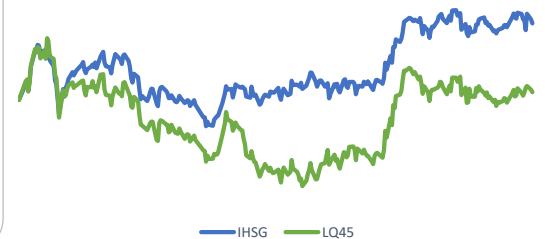
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,626.87	▲ 0.53%	▲ 0.69%
LQ45	943.34	▲ 0.50%	▲ 1.28%
JII	555.29	▲ 0.59%	▼ -1.20%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Property & Real Estate	1,241.53	▲ 2.39%	▲ 8.95%
Energy	1,179.80	▲ 1.72%	▼ -4.42%
Transportation & Logistic	933.07	▲ 0.90%	▼ -2.73%
Consumer Non Cyclical	850.64	▲ 0.68%	▼ -5.53%
Industrial	8,026.76	▲ 0.57%	▼ -10.76%
Consumer Cyclical	1,580.05	▲ 0.29%	▲ 3.48%
Finance	726.11	▲ 0.03%	▼ -6.07%
Infrastructure	1,413.39	▼ -0.30%	▼ -0.47%
Healthcare	660.65	▼ -0.38%	▼ -0.52%
Technology	1,028.27	▼ -0.71%	▼ -0.81%
Basic Industry	1,590.26	▼ -0.83%	▼ -0.57%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,715.39	▼ -0.89%	▼ -4.47%
Nasdaq	14,154.02	▼ -1.30%	▼ -9.53%
S&P	4,482.73	▼ -1.10%	▼ -5.95%
Nikkei	27,191.73	▼ -2.09%	▼ -5.93%
Hang Seng	24,873.44	▼ -0.32%	▲ 6.31%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,341	▼ -23.50
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.42	▼ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	▲ 0.00
Inflasi (Dec, YoY) (%)	1.87	▲ 0.57

**Index Movement (Base: 2020)**





investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management    
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.